

PROSIDING

SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library, Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Meningkatkan Hasil <i>Passing Chest Pass</i> Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran Siswa SMA <i>Windi Naully</i>	294
Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa SMP <i>Al Azharsyah</i>	299
Membangun Karakter Berbangsa Melalui Musik Gerak Campur Sari Sejak Usia Dini <i>Eva Faridah</i>	304
Pengaruh <i>The Divergent Style, The Convergent Style</i> Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Shooting Permainan Sepak Bola <i>Agung Cristo Manik</i>	311
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Kemampuan <i>Passing Chest Pass</i> <i>Anggi Erna Yani Siregar</i>	316
Peningkatan Hasil Belajar <i>Passing Atas Bola Voli</i> Melalui Pemanfaat Media Audio Visual <i>Khairul Fahmi Fadhlani</i>	320
Penerapan Pembelajaran Gaya Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola <i>Mar'i Muhammad</i>	325
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar <i>Chest Pass</i> Bola Basket Melalui Gaya Mengajar Resiprokal Dengan Modifikasi Alat <i>Isa Daulay</i>	329
Pertumbuhan Dan Perkembangan Belajar Gerak Anak SD Yang Diaplikasikan Ke Dalam Proses Pembelajaran Penjas <i>Muhammad Arfa</i>	335
Analisis Kemampuan Manajemen Guru PJOK Di SD mi Negeri Se-Kecamatan Medan Tembung <i>Syahrul Effendy Naution, Wahyo</i>	341
Pembelajaran Mototrik <i>Annes Enjelita Putri Siregar</i>	348
Peningkatan Hasil Belajar <i>Passing Atas Bola Voli</i> dgn Menggunakan Variasi Pembelajaran Model Circuit <i>Deasy Natalia Sitepu</i>	353
Pendidikan Jasmani Sebagai Pengembangan Karakter <i>Dedi Asmajaya</i>	359



ANALISIS KEMAMPUAN MANAJEMEN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD/MI NEGERI

Syahrul Effendi Nst, Wahyu,

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

syahrul.developer@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan manajemen pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD/MI Negeri Se-Kecamatan Medan Tembung. Strategi analisis yang digunakan adalah analisis SWOT,. Penelitian akan dilakukan di SD/MI Negeri Se-Kecamatan Medan Tembung yang berjumlah 12 sekolah dengan populasinya sebanyak 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Instrumen penelitian berupa angket yang berjumlah 60 butir item, yang dibatasi pada aspek : (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pengarahan, (4) Pengkoordinasian, (5) Penilaian. Instrumen tersebut akan diujicoba terlebih dahulu melalui kalibrasi ahli (konsultasi) dan uji coba keterbacaan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Data yang telah diperoleh akan diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. berada dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang.

Kata kunci: Manajemen Guru, Pendidikan Jasmani Olahraga.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju dan sejahtera. Pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada keberadaan guru yang bermutu, yakni guru yang professional, sejahtera, dan bermartabat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya terdapat pembelajaran[1]. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengajak peserta didik untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, tetapi kenyataan lain di lapangan mengakibatkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi suatu mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan serta tidak sesuai dengan konsep dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peran seorang pendidik sangatlah penting dalam memberikan perubahan untuk peningkatan mutu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada semua jenjang sekolah baik SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD/MI ialah perlunya keberadaan guru yang profesional dan kompeten.



Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini dapat dikatakan rendah. Hal ini dibuktikan oleh indeks pembangunan manusia Indonesia yang semakin menurun. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh *United Nation Development Programe* (UNDP) pada tahun 2011 tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang salah satu penentu utamanya adalah tingkat pendidikan bangsa, menunjukkan bahwa Indonesia mengalami penurunan dari peringkat 108 pada tahun 2010 menjadi peringkat 124 pada tahun 2012 dari 180 negara. Hal ini menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu faktornya adalah karena lemahnya para guru dalam menggali potensi peserta didik, guru seringkali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan minat dan bakat yang dimiliki oleh seorang peserta didik.

Di Amerika Serikat, Jerman, Inggris dan negara maju lainnya, peserta didik dari usia dini sudah diarahkan menjadi seseorang yang profesional dan berkualitas di bidangnya yang sesuai dengan potensi peserta didik yang berdasarkan kebutuhan minat dan bakatnya. Jika peserta didik tersebut berbakat di dunia olahraga, maka peserta didik tersebut diarahkan terus dan dibimbing menjadi seorang atlet sehingga ketika peserta didiknya sudah berusia matang, mereka siap terjun menjadi seseorang yang profesional di bidangnya sesuai dengan kebutuhan minat dan bakatnya karena sudah terfokuskan sejak dini. Hal tersebut tentunya didukung oleh profesionalisme seorang guru yang sesuai di bidangnya.

Kondisi di atas berbeda kenyataannya dengan di Indonesia. Hasil data Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2001 menghadirkan keadaan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan formal di Sumatera Utara, maka relatif semakin baik kualitas gurunya. Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan disparitas yang sangat mencolok antara guru SD/MI yang tidak layak mengajar (74%) dengan guru SMP/MTs tidak layak mengajar (51,96%) dan guru SMA/SMK yang hanya (1,0%). Selain itu sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar menurut data Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003, kelayakan mengajar di berbagai satuan pendidikan sebagai berikut: untuk SD/MI yang layak mengajar hanya 21,07% (negeri) dan 28,94% (swasta), untuk SMP/MTs 54,12% (negeri) dan 60,99% (swasta), untuk SMA 65,29% (negeri) dan 64,73% (swasta), serta untuk SMK yang layak mengajar 55,49% (negeri) dan 58,26% (swasta).

Kondisi guru saat ini menjadi sebuah tantangan untuk tetap memperbaiki sistem pendidikan yang ada dengan berbagai macam program, mulai dari memperbaiki sistem penerimaan tenaga pendidik dan membuat program untuk memperhatikan kesejahteraan dan kualitas guru. Guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Adanya suatu keterampilan



manajemen pembelajaran yang baik diharapkan dapat menghasilkan guru yang profesional sesuai dengan tujuan pendidikan nasional[2]. Kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, (3) penilaian prestasi belajar peserta didik, dan (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian[3].

Manajemen pembelajaran tentunya harus mengetahui problematika yang akan dihadapi, yakni mengetahui kelebihan, kelemahan, peluang maupun kendala sehingga bisa melahirkan solusi-solusi cemerlang. Dengan demikian, diperlukan analisis kemampuan manajemen yang mampu memberikan informasi secara tepat bagi guru serta bermanfaat optimal agar manajemen guru yang memiliki kelemahan tidak terjadi lagi pada proses pembelajaran selanjutnya. Analisis untuk mengukur tingkat keberhasilan tersebut yaitu: kelebihan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan kendala (*threat*)[4]. Maka analisis SWOT merupakan salah satu alternatif yang tepat digunakan untuk menganalisis manajemen pembelajaran khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan begitu diharapkan dapat menghasilkan guru yang profesional sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian masalah di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih dalam tentang kemampuan manajemen proses pembelajaran menggunakan analisis SWOT yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD/MI Negeri Se-Kecamatan Medan Tembung. Untuk itu peneliti mengambil judul “Analisis Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD/MI Negeri Se-Kecamatan Medan Tembung.”

KAJIAN LITERATUR

Pengertian manajemen secara umum sangat luas dan beragam. Manajemen berarti pengelolaan, yaitu proses kerja dengan dan melalui (mendayagunakan) orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien [5]. Paturusi (2012) mendefinisikan manajemen sebagai sekumpulan fungsi untuk menjamin efisiensi dan efektivitas pelayanan pendidikan, melalui perencanaan, pengambilan keputusan, perilaku kepemimpinan, penyiapan alokasi sumberdaya, koordinasi personil, penciptaan iklim organisasi yang kondusif, serta penentuan pengembangan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat di masa depan[6]. Tidak berbeda dengan pendapat Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian, dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas[7]. Sedangkan menurut Suryosubroto, ciri manajemen pembelajaran yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan penilaian [8]. Maka pendekatan manajemen yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan proses pencapaian tujuan pembelajaran.



A. PERENCANAAN

Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada permulaan dan selama kegiatan administrasi itu berlangsung. Di dalam setiap perencanaan ada dua faktor yang harus diperhatikan, yaitu faktor tujuan dan faktor sarana, baik sarana personel maupun material.

Prastowo (2015) menyatakan perencanaan adalah kegiatan menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan program pembelajaran dapat berupa perencanaan dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, bahkan rancangan untuk kegiatan tahunan sesuai dengan tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Dengan demikian, isinya bisa terdiri dari tujuan khusus yang spesifik, prosedur kegiatan belajar mengajar, materi pelajaran, waktu yang diperlukan, sampai pada bentuk evaluasi yang akan digunakan[9].

Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung banyak rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal yang ada. Selain itu perencanaan adalah aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan.

B. PENGORGANISASIAN

Pengorganisasian merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam pengorganisasian terdapat adanya pembagian tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab secara terinci menurut bidang-bidang dan bagian-bagian, sehingga dari situ dapat terciptalah adanya hubungan-hubungan kerjasama yang harmonis dan lancar menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dapat dipahami bahwa pengorganisasian adalah suatu usaha untuk menstrukturkan dan menetapkan kerjasama diantara orang-orang yang ada dalam kelompok, yang meliputi: menetapkan tugas-tugas, wewenang, tanggungjawab, serta tata hubungan masing-masing orang. pengorganisasian juga aktivitas-aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan sehingga terwujudlah kesatuan usaha dalam mencapai maksud-maksud dan tujuan-tujuan pendidikan [10].

C. PENGARAHAN

Pengarahan atau *directing* adalah fungsi manajemen yang meliputi tindakan atau memberikan perintah kepada setiap anggota organisasi agar dapat mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan dan implementasi-nya.

Handoko (2003) menjelaskan bahwa fungsi pengarahan melakukan apa yang diinginkan dan harus di lakukan. Sehingga pengarahan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dengan



pengarahan, dapat melaksanakan orientasi tentang pekerjaan yang akan dilakukan dan dapat memberikan petunjuk-petunjuk khusus baik secara lisan maupun tertulis, secara langsung maupun tidak langsung [11].

D. PENGKORDINASIAN

Koordinasi adalah menggerakkan tim dengan memberikan lokasi kegiatan pekerjaan yang cocok dengan masing-masing dan menjaga agar kegiatan itu dilaksanakan dengan keselarasan yang semestinya di antara para anggota itu sendiri[12]. Sedangkan Soetjipto menyatakan pengkoordinasian diartikan sebagai usaha untuk menyatu padukan kegiatan dari berbagai individu agar kegiatan mereka berjalan selaras dengan anggota dalam usaha mencapai tujuan. Usaha pengkoordinasian dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti: (a) melaksanakan penjelasan singkat (*briefing*), (b) mengadakan rapat kerja, (c) memberikan unjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis, dan (d) memberikan balikan tentang hasil suatu kegiatan[13].

E. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Penilaian proses bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses adalah komponen-komponen sistem pengajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dengan semua dimensinya.

Trianto (2010) mendefinisikan penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan[14].

Berdasarkan fungsi-fungsi pokok yang telah dibicarakan di atas, satu sama lain sangat erat hubungannya, dan kesemuanya merupakan suatu proses keseluruhan yang tidak terpisahkan satu sama lain dan merupakan rangkaian kegiatan yang kontiniu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD/MI Negeri se-kecamatan Medan Tembung yang berjumlah 12 sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan yakni bulan Agustus 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi dan Triangulasi.



Ada dua jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif(kuesioner) dan data kualitatif (wawancara):

1. Data kuantitatif (kuesioner)

Data ini akan dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan analisis SWOT dan analisis deskriptif persentase.

TABLE II. SWOT Analysis Matrix

EFAS^b IFAS^a	STRENGTHS (S) Identification of Strength	WEAKNESSES(W) Identification of Weakness
OPPORTUNITIES(O)Identification of Opportunities	(1) SO StrategyUsing strenght to get opportunities	(2) WO StrategyOvercoming weaknessby using opportunities
THREAT (T)Identification of Threat	(3) ST StrategyUsing strength to deal threat	(4) WT StrategyHiding weakness to deal with threat

^aInternal Factor Analysis Summary

^bExternal Factor Analysis Summary

Sedangkan deskriptif persentase bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD/MI se-kecamatan Medan Tembung. Adapun teknik perhitungan untuk setiap butir angket menggunakan persentase yaitu [16]:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase

F = frekuensi yang sedang dicari

N = jumlah total frekuensi

2. Data Kualitatif (wawancara)

Data yang terkumpul melalui wawancara dituliskan dalam bentuk kata-kata atau lisan. Data yang terkumpul dari beberapa narasumber yang ada dilapangan, penulis menyajikannya, terlebih dahulu



dilakukan proses analisis agar nantinya data tersebut benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya..

Daftar Pustaka

- Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period. Atlantis Press. 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume. 200. Hal 215-219.
- Saryono, and S. Nopembri, "Analisis Kebutuhan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis Integrated Physical Education Di Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Jasmani Vol 9(2). Yogyakarta, 2013, pp. 81-86
- R. Pelana, "Manajemen Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK," Jurnal Pendidikan Dasar Vol 3(5). 2012, pp. 185-192
- A. Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009
- A. Imron, Manajemen Pendidikan. Malang, Universitas Negeri Malang, 2003
- H. Usman, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi Keempat. Jakarta Timur, Bumi Aksara, 2013
- A. Paturusi, Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta, Rineka Cipta, 2012
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan. Bandung, Alfabeta, 2011
- B. Suryosubroto, "Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani," Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia Vol 1(1). Yogyakarta, 2004, pp. 63-68
- A. Praswoto, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu. Jakarta, Prenadamedia Group, 2015
- Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2008
- H. Handoko, Manajemen. Jakarta, PT Bumi Aksara, 2003
- A. Hasibuan and Machali, Pengelolaan Pendidikan. Bandung, Pustaka Educa, 2010
- Soetjipto and Kosasi, Profesi Keguruan. Jakarta, Rineka Cipta, 2004
- Trianto, Mendesain Model-model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta, Kencana, 2010
- S. Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung, Alfabeta, 2017